

# ISLAM & PENUAAN (2)

## Fikih Ibadat Bagi Warga Emas

14 Februari 2025 | 8.00 malam  
Anjuran PERDAUS

Muhammad Haniff Hassan | Felo | RSIS-NTU  
[ismhaniff@ntu.edu.sg](mailto:ismhaniff@ntu.edu.sg) | [www.haniff.sg](http://www.haniff.sg)

# Objektif

- Memberi persiapan bagi golongan dewasa yang akan memasuki fasa hidup warga emas
- Membantu warga emas melakukan ibadah dengan mudah dan baik
- Membantu penjaga memahami dan menjaga warga emas
- Membantu elak stres bagi warga emas dan penjaga akibat kesulitan dalam beribadah

# Nota Awal

- Membicarakan tentang asas fikih ibadah
  - Taharah (bersuci)
    - > istinjak
    - > wuduk
    - > mandi junub
  - Solat (sembahyang)
    - > solat 5 waktu/hari
    - > solat Jumaat
    - > solat berjemaah di masjid
    - > solat sunat
  - Puasa
  - Haji
  - Lain-lain
    - > aurat
    - > khalwat

- Golongan warga emas yang menjadi fokus
  - golongan lanjut usia (advanced old age, 75 tahun ke atas)
  - lebih memerlukan kerana
    - > keadaan fizikal yang semakin lemah
    - > berpenyakit
    - > mobiliti yang terhad
    - > semakin bergantung kepada orang lain
  - keterbatasan ruang tidak dapat meliputi semua kategori warga emas

- Hukum fikih
  - rentas mazhab
    - > memudahkan
    - > praktikal
  - perkongsian terbatas pada hukum sahaja
    - > tiada hujah dan pendalilan kerana keterbatasan masa dan ruang
    - > tidak terkeluar dari apa yang ada dalam tradisi fikih yang muktabar

# Pendahuluan

- Tua adalah tabi` ii
  - ada cabaran, ada juga kelebihan  
> warga tua ada kemuliaan di sisi Islam
- Kitaran hidup yang alami
  - bukan hukuman atas dosa
  - boleh berlaku kepada sesiapa

- Islam anjur rancang dan buat persiapan bagi usia tua
  - doa Nabi s.a.w
  - kisah Nabi Yusuf a.s
  - hadis, rebut 5 sebelum 5
- Persiapan awal individu
  - Muslim dianjur untuk tidak jadi beban
  - elak dari menyusahkan diri sendiri

- Tanggungjawap ahli keluarga menjaga ahli keluarga warga emas
  - perlu membuat jangkaan masa depan
  - perlu persiapan
- Penting kesedaran dan persiapan awal
  - setiap insan bakal tua dan jaga orang tua
  - masyarakat Singapura menuju ke masyarakat yang menua (aging society)
    - > masyarakat Muslim tidak terkecuali
    - > cabaran adalah benar, bukan andaian

- Persiapan meliputi
  - ilmu
  - urus ibadah disebabkan keadaan fisikal di masa tua
  - usia tua tidak mesti menggugurkan ibadah yang wajib
    - > kena tahu cara yang praktikal dan mudah
    - > sesuai dengan ajaran Islam yang memudahkan
    - > elak dari stres
- 2 sifat warga emas lanjut usia jadi tumpuan
  - a) mempunyai akal yang sihat (waras), tapi alami sakit pada tubuh fizikal
  - b) mempunyai gangguan kesihatan pada akal

# Sihat Akal, Tidak Sihat Fizikal

- Sihat akal = waras
  - kekal sebagai mukallaf
  - kewajipan agama tidak gugur
- Tidak sihat fizikal = wujud kesulitan
  - layak beramal dengan hukum rukhsah dalam beribadat
  - kadar dan bentuk rukhsah bergantung pada kadar kesulitan
    - > semakin tinggi kesulitan, semakin besar rukhsah

# Taharah (Bersuci)

- Berwuduk
- Harus berwuduk dengan menggunakan alat penyembur (sprayer)
  - tidak perlu bergerak ke tandas
  - boleh lakukan sendiri
  - boleh dibantu oleh orang lain
  - tidak berkecah

- Tayammum
  - apabila tidak boleh guna air untuk berwuduk kerana
    - > sakit
    - > lambat sembah
    - > takut sakit i.e terlalu sejuk, sakit kulit
    - > tidak boleh guna air sendiri dan tiada sesiapa yang boleh membantu untuk guna penyembur air
  - guna bahan tayammum khas, boleh dibeli di kedai
    - > letak didulang dan tepuk
  - tepuk di dinding

- Hukum sentuhan kulit antara lelaki dan perempuan bukan mahram i.e. suami dan isteri, pesakit lelaki dan bibik / nurse / perawat fisio
  - tidak batal jika hanya sentuhan kulit, tanpa syahwat
- Kodong anggota (amputee)
  - sapu di anggota wuduk / tayammum yang masih ada
  - jika seluruh anggota wuduk telah tiada, tidak wajib untuk disapu
  - tidak wajib sapu kaki yang terpotong di atas buku lali atau tangan yang terpotong di siku

- Mandi junub
  - mandi seperti biasa dengan melakukan sendiri atau bantuan orang lain
    - > menyegarkan dan bagus untuk kebersihan diri
  - bertayammum, jika
    - > sakit
    - > lambat sembah
    - > takut jatuh sakit i.e terlalu sejuk, sakit kulit
    - > tidak boleh lakukan sendiri dan tiada sesiapa yang boleh membantu untuk mandi di tandas

# Istinjak (Bercebok)

- Guna air (afdal)
- Guna kertas tisu
  - tidak mesti apabila tiada air
  - boleh guna kertas tisu walau boleh guna atau ada air
    - > kurang bergerak
    - > tidak berkecah
    - > lebih mudah

- Cara guna kertas tisu
  - a) lap di tempat keluar najis 3x atau lebih dengan menggunakan tisu berlainan
  - 2) guna bahagian berbeza dari 1 kertas tisu yang besar i.e. tuala kertas dapur (kitchen paper towel)
- Inkontinens (incontinence)
  - guna pampers
  - ambil wuduk / tayammum untuk setiap solat wajib / waktu
  - hukum yang sama berlaku bagi yang tidak dapat tahan kentut atau yang perlu guna tiub bagi mengeluarkan kencing atau tahi

- Ganti pampers yang sudah bernajis
  - sembur air ke bahagian tubuh
  - lap dengan tisu kering
  - ulang pada kadar yang menghilangkan najis

# Solat

- Posisi ikut kemampuan fizikal
  - berdiri (hukum asal)
  - duduk
    - > berkerusi
    - > lantai
    - > atas katil
  - baring
    - > terlentang
    - > miring / atas rusuk

- Menghadap kiblat
  - muka dan dada di arah kiblat bagi apa jua posisi
  - hadap arah yang mudah, jika terhalang dari hadap kiblat
    - > sakit terlantar
    - > kedudukan katil yang usah untuk diubah dan alih
- Jama'
  - gabung antara Asar dan Zohor di waktu Zohor (jama` taqdim) atau di waktu Asar (jama` ta'khir)
  - gabung antara Maghrib dan Isya' di waktu Maghrib (jama` taqdim) atau di waktu Isya' (jama` ta'khir)
  - kekal 4 rakat, tiada qasar (2 rakat seperti musafir)

- Sebab keharusan
  - sakit
  - masalah tidur
  - jalani rawatan
  - takut
- Kejut ketika tidur
  - tidak wajib kejut
    - > solat adalah kewajipan peribadi
    - > tidak wajib guna bantuan orang lain
    - > tidur adalah keuzuran yang dimaafkan
    - > lakukan solat bila terjaga
  - kurang bermasalah jika menjama' solat

# Solat Jumaat

- Tidak wajib apabila
  - sakit
  - lemah
    - > tidak mampu jalan sendiri i.e. kaki lemah, mabuk, berkerusi roda
    - > tiada pembantu
  - takut membahayakan diri i.e. berisiko jatuh (fall-risk)

# Solat Berjemaah Di Masjid

- Tidak wajib pada hukum asal
  - hanya sunat yang digalakkan
  - tidak berdosa, jika tidak lakukan
- Lebih tidak digalakkan, jika
  - membahayakan diri
  - terlalu menyusahkan diri dan orang lain

# Puasa

- Tidak wajib puasa jika
  - sakit i.e gastrik
  - takut mudarat i.e. gula rendah, tekanan darah rendah, mabuk dan jatuh
  - melambatkan kesembuhan
  - perlu makan ubat (apabila tidak boleh ubah jadual atas nasihat doktor)
- Qadak
  - boleh tidak qadak jika sebab-sebab tidak boleh puasa berpanjangan
  - bayar fidyah sahaja

# Haji

- Tidak wajib, jika
  - sakit atau lemah
  - takut mudarat
  - melambatkan kesembuhan
  - menyulitkan i.e. berkerusi roda, tiada pembantu
- Haji badal
  - bagi yang masih hidup dan tidak dijangka sembah atau kembali normal
  - setelah meninggal dunia
  - guna harta peribadi
    - > boleh guna harta ahli keluarga yang lain, tapi tidak wajib

# Lain-lain

- Aurat - antara lelaki dan perempuan
  - sama seperti aurat di hadapan nurse dan doktor di hospital
  - boleh dedah jika perlu
    - > akses anggota tubuh yang perlu rawatan
    - > buang air dan beristinjak
    - > tukar pampers
    - > letak ubat
    - > pakai pakaian
  - hukum aurat bagi warga emas lanjut usia tidak sama seperti orang biasa

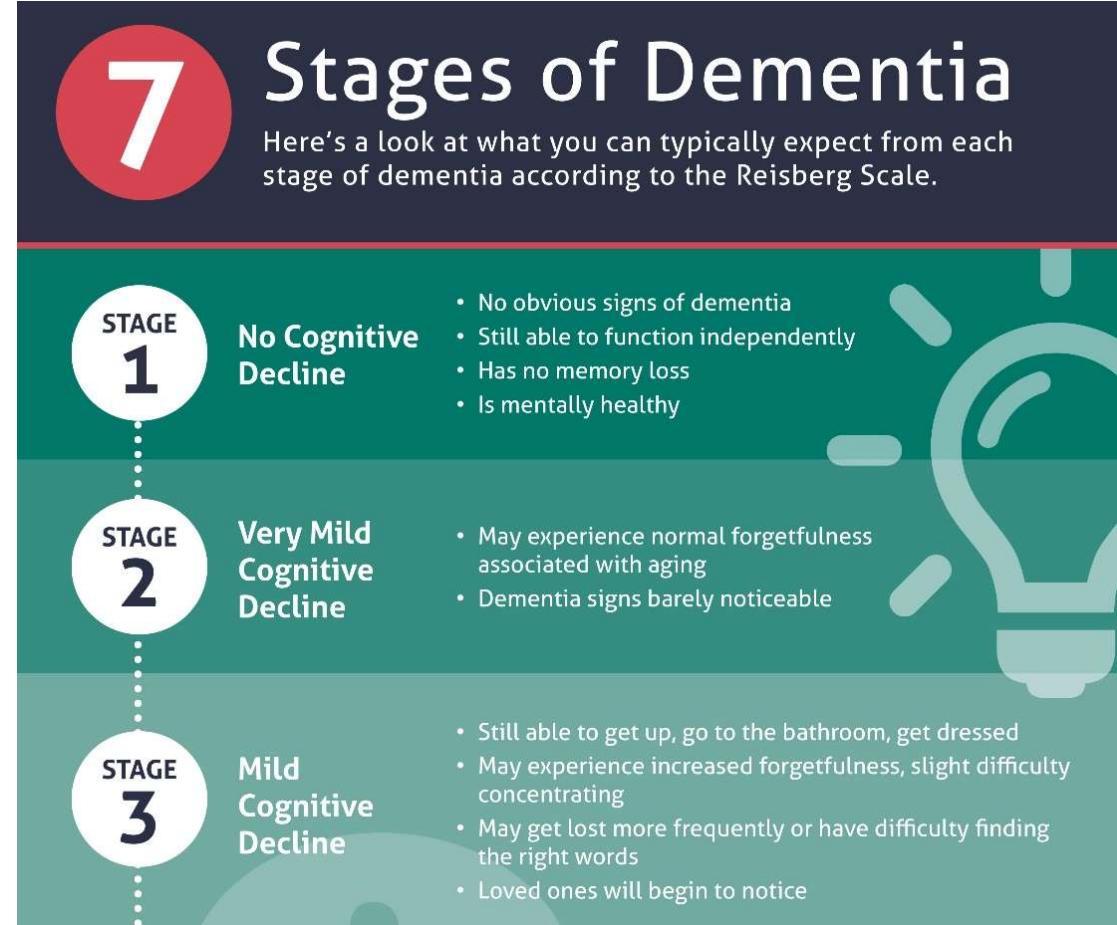
- Khalwat
  - hanya apabila berkeperluan sahaja
  - untuk jauhi fitnah
    - > pasang CCTV
    - > guna bodycam
    - > buka pintu
    - > hadirkan saksi

# Tidak Sihat Akal

- Tidak sihat akal = jejas kewarasan (sebahagian atau penuh)
  - jejas status mukallaf = jejas kewajipan agama
  - tiada beza antara yang sihat atau tidak sihat fizikal
    - > berakal adalah asas taklif
    - > keadaan fizikal yang sihat tidak mengatasi akal yang sakit
  - tidak mesti gila
  - tidak mesti lemah fizikal
    - > seorang boleh mempunyai fizikal yang normal, tapi akal tidak sihat

- Demensia
  - penyakit banyak berlaku pada warga emas lanjut usia
  - istilah umum bagi keadaan tubuh yang terjejas ingatan, daya berfikir dan kemampuan untuk melakukan kerja harian
- Alzheimer
  - satu jenis demensia yang banyak berlaku
  - berlaku secara bertahap (creeping problem)
    - > boleh lambat, kadangkala cepat
  - penyakit otak yang menyebabkan penurunan daya ingatan, berfikir dan berbicara hingga menjelaskan fungsi harian

- Tahap-tahap demensia



- Yang tidak menjelas status mukallaf = wajib beribadat seperti biasa
  - tidak jejas fungsi harian
  - tidak ganggu kewarasan, hanya lupa sekali sekala atau selalu
  - tidak jejas kemampuan beribadat i.e. tahu waktu, tahu kira rakaat, tahu tertib ibadat
  - tahap 1-4 dalam rajah

- Yang jejas status mukallaf
  - jejas fungsi harian hingga jejas kemampuan beribadah i.e. tidak kenal waktu, tidak ingat rakaat, tidak boleh lakukan rukun ibadat dengan betul sendiri
- Ada dua jenis;
  - a) terjejas, tapi tidak kekal (on-off)
    - > tahap 4.7-5.7 dalam rajah
  - b) terjejas yang kekal
    - > tahap 5.8-7

- Hukum ibadah bagi jenis (a)
  - tidak wajib ketika berlaku demensia
  - tidak perlu qadak solat yang tidak dilakukan pada ketika tidak waras jika kekerapannya tinggi
    - > sakit yang kronik yang berpanjangan
    - > kekerapan tinggi, sulit untuk qadak
    - > seperti orang yang mempunyai sakit mental yang kronik yang datang dan pergi secara berterusan

- Hukum ibadah bagi (b)
  - sudah tiada taklif
  - tidak wajib solat, puasa dll.
    - > jika mahu lakukan, bagus
    - > jika tidak sempurna, tidak perlu tegur
    - > guna hukum rukhsah apabila perlu dan sesuai
  - galakkan berzikir sahaja selama mampu

# Rujukan

- Hibah Madhat Raghib Al-Dalw, *Ahkam Al-Musinnin Fi Fiqh Al-`Ibadat: Dirasah Fiqhiyah Muqaranah*, Bahth `Ilmiy Li Majister, Al-Jami`ah Al-Islamiyah Ghazzah, 2009M / 1430H, di <https://lib.manaraa.com/books/%D8%A3%D8%AD%D9%83%D8%A7%D9%85%20%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%B3%D9%86%D9%8A%D9%86%20%D9%81%D9%8A%D20%D9%81%D9%82%D9%87%20%D8%A7%D9%84%D8%B9%D8%A8%D8%A7%D8%AF%D8%A7%D8%AA.pdf>

- Sa`ad Al-Din Mas`ad Hilali, *Qadiyat Al-Musinnin Al-Kibar Al-Mu`asirah Wa Ahkamuhum Al-Khassah Fi Al-Fiqh Al-Islami: Dirasah Muqaranah*, Kuwait: Jami`at Al-Kuwait, 2002M / 1423H, di <https://archive.org/details/Pdf4242>
- Muna `Abd Al-Rahman Al-Hamudi, *Ahkam Al-Musinnin Fi Al-'Ibadat*, Bahth `Ilmi Li Masjister, Jami`ah Al-Malik Sa`ud, 2001M / 1421H, di <https://sciences.univeyes.net/download/fiqh10001/fiqh10102.pdf>